

ABSTRAK

Resi Andriya. (2014/14058010). Motif Wanita Desa Ampuan Lumpo Mengikuti Pelatihan Mambatik dari Balai Latihan Kerja Painan di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2019.

Desa Ampuan Lumpo ialah satu-satunya pengrajin batik khas Minang. Desa Lumpo merupakan sebagai desa pioner penghasil batik dengan motif Minang yang memiliki keunggulan dalam hal pewarnaan dengan menggunakan getah dari tanaman diantaranya kulit jengkol, daun gambir sebagai bahan utama. Batik ini merupakan khas dari Desa Ampuan Lumpo sehingga berpeluang untuk dikembangkan. Masyarakat Ampuan Lumpo masih banyak yang belum mampu menguasai teknik mambatik diperlukan pelatihan-pelatihan mambatik. Dengan demikian, pemerintah daerah mengupayakan batik terus berkembang, dimana pemerintahan daerah maupun provinsi memberikan pelatihan mambatik dari Balai Latihan Kerja terutama kepada ibu rumah tangga sehingga penelitian ini difokuskan kepada alasan wanita Desa Ampuan Lumpo mengikuti pelatihan mambatik dari Balai Latihan Kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menjelaskan motif wanita Desa Ampuan Lumpo mengikuti pelatihan mambatik dari Balai Latihan Kerja Painan. Penelitian ini menggunakan teori motivasi dari Victor Vroom yang disebut dengan teori harapan (*expectancy theory*) bahwa seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu karena adanya keinginan dan harapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah informan 18 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis model *interactive analysis* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman terdiri dari *data reduction*, *data Display* dan *conclusion drawing/verification*.

Masyarakat Ampuan Lumpo termotivasi mengikuti pelatihan mambatik karena mereka menginginkan suatu hasil yang diharapkan dan mempunyai tujuan pribadi. Hasil penelitian dari motif wanita Desa Ampuan Lumpo mengikuti pelatihan mambatik dari Balai Latihan Kerja Painan yaitu 1) menambah pengalaman dan pengetahuan, 2) mengisi waktu luang 3) mendapatkan sertifikat keterampilan 4) membantu perekonomian keluarga, 5) mendapatkan kesempatan kerja di Batik *Loempo*, 6) hobi dan 7) meningkatkan keterampilan (*skill*).

Kata Kunci: Balai Latihan Kerja, Batik, Pelatihan, Wanita.